

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Infodatin Tuberkulosis. In Jakarta: Kementrian Kesehatan RI; 2018.
2. WHO. Global Tuberculosis Report 2019. 2019.
3. Kautsar AP, Intani TA. Kepatuhan dan Efektivitas Terapi Obat Anti Tuberkulosis (OAT) Kombinasi Dosis Tetap (KDT) dan Tunggal pada Penderita TB Paru Anak di Salah Satu Rumah Sakit di Kota Bandung. *J Farm Klin Indones*. 2016;5(3):215–24.
4. Afandi. Faktor yang Berhubungan dengan Keterlambatan Sistem Kesehatan dalam Pengobatan TB Anak di Kota Padang Tahun 2020. Universitas Andalas; 2020.
5. Rahmawati RO. Perbedaan Kejadian Tuberkulosis Pada Anak dengan Pemberian ASI Eksklusif Dibandingkan Non ASI Eksklusif di Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat (BBKPM) Surakarta. Fakultas Kedokteran. Universitas Muhammadiyah; 2015.
6. Noviarisa N, Yani FF, Basir D. Tren Kasus Tuberkulosis Anak di RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2014 - 2016. *J Kesehat Andalas*. 2019;8:36–41.
7. Anjarti R. Evaluasi Kesesuaian Pengelolaan Obat Pada Puskesmas Dengan Standar Pengelolaan Obat Yang Ada Di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2009. Univeristas Muhammadiyah Surakarta; 2010.
8. Rusman S. Analisis Sistem Penyusunan Perencanaan Obat Di Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman. *J Hum Care*. 2020;5(1):294–303.
9. Juliandayani TS. Analisis Perencanaan Obat di Gudang Farmasi Dinas Kesehatan Kotamadya Binjai Tahun 2018. Universitas Sumatera Utara; 2018.
10. Mumek VM, Citraningtyas G, Yamlean PVY. Evaluasi Perencanaan Dan Pengadaan Obat Di Instalasi Farmasi RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado Berdasarkan Analisis ABC-VEN. *Pharmacon*. 2016;5(3):7–11.
11. Dinas Kesehatan Kota Padang. Laporan Penemuan Kasus Baru TB Seksi P2M.
12. Dinas Kesehatan Kota Padang. Rencana Kebutuhan Obat Program Kesehatan.
13. Nurjana MA. Faktor Resiko Terjadinya Tuberculosis Paru Usia Produktif (15-49) Tahun di Indonesia. *Media Penelit dan Pengemb Kesehat*. 2015;3:163–70.
14. Rosmania FA, Supriyantio S. Analisis Pengelolaan Sebagai Dasar Pengendalian Safety Stock Pada Stagnant dan Stockout Obat. 2015;3:1–10.
15. Anshari M. Aplikasi Manajemen Pengelolaan Obat dan Makanan. Yogyakarta: Nuha Medika; 2009.
16. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Penyusunan Rencana Kebutuhan Obat dan Pengendalian Persediaan Obat di Rumah Sakit. In Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2019.
17. Direktorat Bina Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan. Pedoman Pengelolaan Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan di Daerah Kepulauan. In Departemen Kesehatan RI; 2007.
18. Satibi, Rokhman MR, Aditama H. Manajemen Apotek. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press; 2016.
19. Hayati F. Analisis Sistem Perencanaan Obat di Instalasi Farmasi RSUD Kota Padang Panjang Tahun 2018. Universitas Andalas; 2018.
20. Bachrun E. Efektifitas Metode ABC (Activity Based Costing) dalam Analisis Perencanaan Obat JKN di Puskesmas Dagangan Kabupaten Madiun. *J Kesehat*. 2017;VIII No.2:250–6.

21. Pradani SA, Kundarto W. Evaluasi Ketepatan Obat dan Dosis Obat Anti Tuberkulosis pada Pasien Anak Di Instalasi Rawat Jalan RSUD Dr.Moewardi Surakarta Periode 2016-2017. *J Pharm Sci adn Clin Res.* 2018;(December 2017):93–103.
22. Menteri Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2016 Tentang Penanggulangan Tuberkulosis. Indonesia; 2016.
23. Menteri Kesehatan RI. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK. 01.07/MENKES/707/2018 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/659/2017 Tentang Formularium Nasional. 2018 p. 1–73.
24. Azwar A. Pengantar Administrasi Kesehatan Edisi Ketiga. Jakarta: Binarupa Aksara; 1996.
25. Azwar A. Pengantar Administrasi Kesehatan. Jakarta: Binarupa Aksara; 2010.
26. Dinas Kesehatan Republik Indonesia. Keputusan Menteri Kesehatan RI No.1121/MENKES/SK/XII/2008 Tentang Pedoman Teknis Pengadaan Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan Untuk Pelayanan Kesehatan Dasar. Indonesia; 2008.
27. Fauzi G. Perencanaan Obat di Puskesmas Salido Pada Era Jaminan Kesehatan Nasional Kabupaten Pesisir Selatan. Andalas; 2017.
28. Rumbay IN, Kandou GD, Soleman T. Analisis Perencanaan Obat di Dinas Kesehatan Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jikmu.* 2015;5(2b):469–78.
29. Sugiyono. Memahami Penelitian Kualitatif. VI. Bandung: Alfabeta; 2010.
30. Satori D, Komariah A. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta; 2010.
31. Dinas Kesehatan Kota Padang. Kajian UPT. Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Padang. Dinas Kesehatan Kota Padang; 2016.
32. Zarwita D, Rasyid R, Abdiana. Analisis Implementasi Penemuan Pasien TB dalam Program Penanggulangan TB di Puskesmas Balai Selasa. *J Kesehat Andalas.* 2019;8:689–99.
33. Pemerintah Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2009 Tentang Pekerja Kefarmasian. 2009.
34. kemenkes. Panduan Pengelolaan Logistik Tuberkulosis. In 2010.
35. Amiruddin EE, Septarani A, WI. Studi tentang Ketersediaan Obat di Puskesmas Meo-Meo Kota Baubau. *J Ilmu Kesehat.* 2019;1(2):60–76.
36. Mangindara, Darmawansyah, Nurhayani B. Analisis Pengelolaan Obat Di Puskesmas Kampala Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai Tahun 2011. *Akk.* 2012;1(1):1–55.
37. Syafrianti D, Aini A, Mutahar R. Analisis Perencanaan dan Pengadaan Obat di Puskesmas Pembina Palembang. *J Ilmu Kesehat Masy.* 2011;2(1):30–8.
38. Wahyuni W. Analisis Ketersediaan Obat di Puskesmas Batunadua Kota Padangsidempuan Tahun 2017. Universitas Sumatera Utara; 2018.
39. Risqi H, Nugraheni DA, Medisa D. Analisis Ketersediaan Obat Publik Pada Era Jaminan Kesehatan Nasional Di Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman Tahun 2015. *Pros Rakernas dan Pertem Ilm Tah Ikat Apot Indones* 2016. 2016;(February 2020):178–82.
40. Waluyo Y, Athiyah U, Nurul Rochmah T. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Obat Publik di Instalasi Farmasi Kabupaten (Studi di Papua Wilayah Selatan). *J Ilmu Kefarmasian Indones.* 2015;13(1):94–101.

